

## INTISARI

Tujuan dari penelitian analisis wacana kritis terhadap wacana Israel dan Palestina dalam Ensiklopedi Digital Microsoft Student Encarta 2009 adalah untuk mendeskripsikan praktik penggunaan bahasa dan praktik ideologi di balik wacana tersebut. Wacana merekam jejak ideologi melalui praktik penggunaan bahasa dalam teks yang diproduksi. Wacana menjadi medan pertarungan makna dan kepentingan untuk mencapai suatu tujuan. Realitas dapat dikonstruksi sesuai kepentingan dan tujuan yang diinginkan oleh produsen wacana. Pertarungan makna untuk membentuk konstruksi pemikiran tertentu dalam benak khalayak salah satunya direpresentasikan oleh isi wacana Israel dan Palestina dalam Microsoft Student Encarta 2009. Konflik antara kedua negara tersebut telah melahirkan banyak wacana, termasuk yang diterbitkan oleh Microsoft Student Encarta 2009. Encarta adalah produk ensiklopedi digital yang diterbitkan oleh perusahaan software terbesar di dunia, Microsoft, dan menjadi rujukan akademis di penjuru dunia.

Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif. Metode yang diterapkan adalah metode pengamatan. Peneliti mengamati secara kritis teks wacana Israel dan Palestina yang dicetak dari Microsoft Student Encarta 2009. Selanjutnya, peneliti mengklasifikasi temuan dalam teks berupa representasi aktor, aksi dan legitimasi. Teks yang telah dipilih dideskripsikan menurut kerangka analisis wacana kritis yang dikembangkan oleh Theo van Leeuwen. Peneliti melakukan interpretasi terhadap ideologi di balik wacana tersebut dengan menjelaskan konteks sosial, sejarah, politik, dan relasi yang terjalin antara Microsoft dengan pihak yang diwacanakan.

Peneliti menemukan Encarta cenderung berpihak kepada Israel. Hal ini diketahui dari cara Encarta merepresentasikan Israel sebagai pihak yang teraniaya, unggul, dan memiliki legitimasi dalam tiap aksi-aksinya. Encarta cenderung tidak mengakui keberadaan negara Palestina. Hal ini disimpulkan dari cara Encarta mendefinisikan Palestina dan merepresentasikan pihak Palestina sebagai militan dan teroris. Penemuan ini membawa implikasi adanya relasi khusus antara Microsoft dan Israel yang mempengaruhi proses produksi wacana di Encarta.

Kata kunci: *wacana, analisis wacana kritis, ideologi, representasi aktor, aksi, dan legitimasi*

## ABSTRACT

The objectives of critical analysis of Israel and Palestine discourse in digital encyclopedia Microsoft Student Encarta 2009 are to describe the practice of language use and the practice of ideology behind the discourse. A discourse records an ideology through the language used in the text produced. Discourse is the field of meaning and interest contest to reach a goal. A reality can be constructed appropriately to the interest and goals intended by the discourse producers. One example of how the meaning contest constructs a certain thought in the audiences' mind is represented by the content of Israel and Palestine discourse in Microsoft Student Encarta 2009. The conflict of two states has yielded a number of discourse, including the one published by Microsoft Student Encarta 2009. Encarta is a product of digital encyclopedia published by the world's greatest software company, Microsoft, and becomes an academic reference worldwide.

This research is qualitative one. The method applied is observation. The researcher reads and observes critically the text of Israel and Palestine printed from Microsoft Student Encarta 2009. She, then, classifies the findings into these categories: representation of actors, actions, and legitimation. The texts selected are described according to the frame of critical discourse analysis developed by Theo van Leeuwen. She conducts the interpretation of ideology behind the discourses by explaining the social context, history, politics, and relation among Microsoft and the parties being discoursed.

The researcher finds that Encarta tends to take a side of Israel. It can be known through the way Encarta represents Israel as the one who suffers injustice, yet superior and has legitimation to carry out its actions. Encarta tends to not recognize the existence of Palestine state. It can be concluded from the way Encarta defines Palestine and represents Palestine people as militants and terrorists. This finding leads to an implication that there is a special relation between Microsoft and Israel, and this relation influences the production process of discourses in Encarta.

*Key words: discourse, critical discourse analysis, ideology, representation of actors, actions, and legitimation*